

## ABSTRACT

DAMIANUS DENI K. (2012). **Google Translate Assessment With Error Analysis: An Attempt To Reduce Errors**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

The main aspect of translation is how one expression in one language is replaced with equivalent representation in another language. The representation should be equivalent in term of semantic and stylistic. Google Translate as one feature of translating tool provided by Google also try to facilitate that process. However, the researcher finds errors related to equivalence in the three texts – an iPad user guide, a National Geographic article, and Ownership Agreement document – which are translated by Google Translate. Based on that issue, the researcher wants to investigate further in this study.

In the study, the researcher analyzes two problems. The first is finding what errors exist in the result of translation and the second is the suggesting effort to reduce all errors found.

The three texts are translated by Google Translate. Then the researcher counts the errors based on Koponen's errors categories which divide errors in two big classes, i.e. relations between source and target concept and relations between concepts. Since it is time-limited the researcher only uses the first category which covers six subclasses: added concept, omitted concept, untranslated concept, mistranslated concept, substituted concept, and explicitated concept. After the errors are categorized, the researcher uses semantic approach to analyze all errors and Farrús suggestions to attempt reducing errors. Trial and error method is also applied since this study is descriptive and exploratory research related to technology which is very open for any possibility.

In the final result, the researcher gets 206 errors in the three texts: 5 errors in added concept, 18 errors in omitted concept, 32 errors in untranslated concept, 136 errors in mistranslated concept, 1 error in explicitated concept, and 14 errors in exception. Then the researcher suggests three methods to reduce errors, i.e. typing in isolated form, text edition, and combined methods. From the testing the first method can reduce almost 50 % errors for omitted, untranslated, and mistranslated concept, the second method reduces errors related to orthographic errors and literal translation, and the third can reduce for all categories.

## ABSTRAK

DAMIANUS DENI K. (2012). **Google Translate Assessment With Error Analysis: An Attempt To Reduce Errors**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Aspek utama dalam menerjemahkan adalah bagaimana suatu ekspresi di dalam suatu bahasa dapat mempunyai padanan yang ekuivalen di dalam bahasa lain. Padanan tersebut harus ekuivalen dalam hal semantik dan stilistika. Google Translate, salah satu fitur alat menerjemahkan yang disediakan oleh Google juga berusaha untuk memfasilitasi proses tersebut. Namun, peneliti menemukan kesalahan (error) yang berkaitan dengan ekuivalensi di dalam tiga teks - petunjuk pengguna iPad, artikel National Geographic, dan dokumen persetujuan kepemilikan - yang diterjemahkan dengan Google Translate. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berkeinginan untuk menelitinya lebih jauh.

Di dalam studi ini, penulis menganalisis dua masalah. Yang pertama adalah menemukan kesalahan (errors) di dalam hasil terjemahan dan yang kedua adalah memberikan saran untuk mengurangi semua kesalahan-kesalahan yang ditemukan.

Ketiga teks itu diterjemahkan menggunakan Google Translate. Setelah itu penulis menghitung kesalahan-kesalahan yang ada berdasarkan kategori kesalahan Koponen yang membaginya di dalam dua kelas besar yaitu hubungan antara konsep sumber dan konsep target dan hubungan antara konsep. Mengingat waktu yang terbatas, penulis hanya menggunakan kategori pertama yang mencakup *added concept*, *omitted concept*, *untranslated concept*, *mistranslated concept*, *substituted concept*, and *explicitated concept*. Setelah semua kesalahan dikelompokkan, penulis menggunakan pendekatan semantik untuk menganalisis semua kesalahan dan saran dari Farrús untuk mencoba mencari metode mengurangi kesalahan-kesalahan tersebut. Penulis juga menerapkan metode *trial and error* karena studi ini bersifat deskriptif dan eksploratif yang berhubungan dengan teknologi di mana segala cara adalah mungkin

Dalam hasil akhir, penulis mendapatkan jumlah total 206 kesalahan dari ketiga teks: 5 kesalahan pada *added concept*, 18 kesalahan pada *omitted concept*, 32 kesalahan pada *untranslated concept*, 136 kesalahan pada *mistranslated concept*, 1 kesalahan pada *explicitated concept*, dan 14 kesalahan pada *exception*. Kemudian penulis menyarankan tiga metode untuk mengurangi kesalahan. Dari uji coba, metode pertama dapat mengurangi kesalahan *omitted concept*, *untranslated concept*, dan *mistranslated concept* hampir 50 persennya, metode kedua dapat mengurangi kesalahan yang berhubungan dengan ortografi dan penerjemahan harfiah, dan metode ketiga dapat mengurangi kesalahan ada semua kategori.